

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian “Pengembangan Model Pembelajaran Control Permainan Sepakbola” dikategorikan **layak** digunakan sebagai variasi model latihan dalam proses melatih atlet. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian ahli dosen sepakbola mendapatkan nilai 96%, ahli motorik mendapatkan nilai 75%, dan ahli kepelatihan mendapatkan nilai 96%. Sehingga hasil rata-rata penilaian ahli validasi sepakbola, ahli sepakbola, ahli motorik, dan ahli kepelatihan sepakbola bahwa model latihan sepakbola untuk usia remaja atau umum ini mendapatkan hasil 89% dan dikategorikan **layak**.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Pada penelitian “Pengembangan Model Pembelajaran Control Sepakbola” ini mempunyai beberapa implikasi secara praktis diantaranya sebagai berikut :

1. Model latihan *Control* sepakbola dengan variasi menggunakan media *cones* dan bola sepak produk yang dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai alternative penyampaian materi latihan *Control* sepakbola untuk atlet atau umum.
2. Penggunaan model ini dilaksanakan seperti apa yang direncanakan sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
3. Model latihan *Control* sepakbola ini dapat dijadikan solusi bagi sekolah untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian pengembangan ini mempunyai beberapa keterbatasan penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan alat atau media latihan yang digunakan dalam penelitian.

2. Video pengembangan model latihan *Control* yang masih kurang sempurna karena keterbatasan peneliti dalam pembuatan video.
3. Model latihan yang dikembangkan tidak bisa diimplementasikan kepada atlet, dikarenakan situasi Pandemi *Covid-19* yang masih berlangsung di Indonesia.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa Pengembangan model latihan *Control* sepakbola cukup layak dan tervalidasi oleh ahli sepakbola dan ahli kepelatihan sepakbola, maka ada beberapa saran sebagai berikut :

1. Guru PJOK dapat memanfaatkan pengembangan model latihan *Control* sepakbola sebagai variasi dalam proses pembelajaran.
2. Atlet dapat memanfaatkan alat (*cones* dan bola) sebagai variasi dalam latihan sepakbola.